

INTISARI

Sistem transportasi yang baik merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam menunjang perkembangan dan kelancaran aktivitas sosial ekonomi penduduk pada umumnya. Seperti halnya di Kabupaten Wonosobo, dimana merupakan daerah yang cukup berkembang baik dari segi pembangunan daerahnya maupun dari segi angkutannya.

Penelitian dengan judul Analisis Tarif Angkutan Umum Wonosobo bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tarif yang diberlakukan, apakah sudah sesuai bagi penumpang dan operator angkutan serta sudahlah saling menguntungkan bagi keduanya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara menggabungkan data primer yang ada dengan data sekunder yang diperoleh di lapangan. Data Primer meliputi Survei Inventarisasi Angkutan Umum, Survei Statis di Dalam Sub Terminal dan di luar Sub Terminal, Survei Dinamis atau Survei didalam Kendaraan (*On Bus Survei*), Survei Wawancara Penumpang. Sedangkan data sekunder meliputi pembuatan peta jaringan jalan dan Pembuatan peta kontur waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional kendaraan angkutan perkotaan BOK /km adalah Rp. 3.558,38, hasil rata-rata pendapatan tiap bulan rata-rata sebesar Rp. 4.795.000 dan hasil rata-rata pengeluaran yang didasarkan pada BOK dikalikan KM tempuh/bulan diperoleh Rp. 4.125.061. Hasil tersebut menunjukkan bahwa armada angkutan perkotaan ada yang mengalami keuntungan dan ada pula yang rugi. Hasil rata-rata keuntungan pemilik armada angkutan sebesar Rp. 669.939.

Kata Kunci : Tarif, Angkutan Umum, Load factor, Headway, BOK